

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Topik mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah muncul secara global sejak lama di berbagai negara. Kesadaran akan penerapan tanggung jawab sosial menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk/barang yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial. Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. Selain memberikan keuntungan bagi pemegang saham, suatu perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap pihak-pihak lain seperti pemerintah, konsumen dan masyarakat. Harmonisasi antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya dapat tercapai apabila komitmen dari *top management* perusahaan terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai akuntabilitas publik.

Perusahaan tidak diharapkan pada tanggungjawab yang hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja. Tanggungjawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, selain aspek keuangan juga tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dan tanggung jawab atas kelestarian lingkungan hidup (*sustainable environment responsibility*). Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin

apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Masyarakat sekarang lebih pintar dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi. Minoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan. Ketiga elemen inilah yang kemudian bersinergi membentuk konsep pembangunan berkelanjutan.

*Corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya. CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *corporate social responsibility*, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. *Corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanam modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. H.R. Bowen berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan

nilai-nilai masyarakat. Dengan demikian, CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela.

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan akan meningkat. Secara teoritis, apabila nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Ada lima hal penting yang dapat mempengaruhi implementasi CSR, salah satunya adalah *corporate governance*. Struktur *corporate governance* (tata kelola perusahaan) menetapkan distribusi hak dan kewajiban di antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu korporasi. Pengelolaan perusahaan harus diawasi untuk menjamin terjadinya optimalisasi nilai perusahaan bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingannya.

*Good corporate governance* (GCG) mengatur mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi CSR juga menjadi salah satu prinsip pelaksanaan GCG, sehingga perusahaan yang melaksanakan GCG sudah seharusnya melakukan pelaksanaan CSR. Sebagaimana dijelaskan dalam pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia khususnya prinsip *responsibility*, dimana dalam pedoman tersebut dinyatakan, "Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang". Semua hal tersebut tidak akan terlaksana dengan baik apabila perusahaan tidak menerapkan *corporate governance* yang baik (GCG).

Indikator *corporate governance* yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit. Pengelolaan perusahaan harus diawasi untuk menjamin terjadinya optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Banyak terdapat hubungan antara CSR dan nilai perusahaan tetapi melalui penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan adanya hasil yang tidak konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya, *corporate governance* (tata kelola perusahaan) sebagai variabel pemoderasi digunakan dalam penelitian karena secara teoritis, penerapan *corporate governance* dapat mengendalikan perilaku tata kelola perusahaan agar tidak bertindak hanya untuk kepentingan diri sendiri, melainkan juga harus memperhatikan kepentingan sosial disekitarnya untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan dengan penjabaran dan pemikiran diatas, maka dapat dilakukan penelitian mengenai penerapan *corporate governance* dengan judul “GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI PILAR IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Study Kasus Pada PT. Intisumber Hasil Sempurna Surabaya).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam PT. Intisumber Hasil Sempurna ?
2. Apa saja program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dijalankan PT. Intisumber Hasil Sempurna ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *good corporate governance* dalam PT. Intisumber Hasil Sempurna
2. Untuk mengetahui apa saja program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang telah dijalankan PT. Intisumber Hasil Sempurna

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penelitian ini memberikan pembelajaran bagaimana GCG memberikan dampak pada pertumbuhan perekonomian dan dalam kontribusi sosial perusahaan

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang penerapan prinsip GCG yaitu prinsip responsibilitas yang implementasinya dalam bentuk praktik CSR, bagaimana praktik CSR dilakukan dan apa motif perusahaan melakukan CSR. Dalam hal pengembangan teori, hasil tinjauan pustaka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian lainnya.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami penerapan prinsip-prinsip GCG dalam hal ini diutamakan prinsip responsibilitas yaitu praktek CSR pada perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih memahami praktik-praktik terbaik CSR. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi perusahaan dalam menyusun, mengatur, dan mengimplementasi program-program CSR-nya.